

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi merupakan salah satu hal yang begitu penting untuk dapat menjadi dasar pengukuran para pemangku kepentingan sebagai pengambilan keputusan. Seperti pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang memuat informasi tentang pertimbangan keuangan dan non-keuangan untuk pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan tahunan dapat menunjukkan nilai perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang bersangkutan, terlebih lagi bagi para investor. Mempunyai arti bahwa laporan keuangan tahunan digunakan sebagai satuan alat ukur pemangku kepentingan terutama para investor untuk menilai apakah perusahaan itu mempunyai nilai atau tidak.

Dalam penilaian perusahaan dilihat juga informasi dari perkembangan ekonomi dan transaksi bisnis yang menyebabkan semakin tinggi dan terperinci risiko bisnis yang harus dihadapi oleh perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mengelola segala risiko yang mungkin dihadapi. Penerapan *corporate governance* yang baik merupakan tindakan yang tepat untuk mengelola risiko perusahaan. Apabila sistem *corporate governance* dilakukan dengan efektif, maka hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya *enterprise risk management* sehingga dapat menambah nilai dari suatu perusahaan dan menambah kepercayaan investor.

Nilai yang akan di berikan dari investor keperusahaan tersebut dapat terlihat dalam harga saham perusahaan dikarenakan para investor akan laju kinerja perusahaan dan menilai perusahaan tersebut (Gatot dan Nazaruddin, 2014). Nilai perusahaan dalam hal ini penting sekali, karena dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak pada keinginan investor untuk menanamkan investasi dalam perusahaan (Dewa dan Gede , 2017).

Nilai perusahaan ialah Nilai pasar yang mampu memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham secara hampir keseluruhan jika harga saham perusahaan meningkat (Nurlela dan Ishlahuddin 2008) dalam perusahaan yang dikelola dengan maksimal dan baik maka akan menumbuhkan keyakinan dari pihak eksternal dan memperoleh kepercayaan dari pasar yang ada.

Variable independen yang tercantum dipenelitian ini adalah komite audit dan *enterprise risk manajemen*, penelitian terdahulu pada variable independen Komite Audit yang di teliti oleh Rivandi (2018), Nyoman, dkk (2014) dan penelitian terdahulu variable independen *enterprise risk manajemen* di lakukan oleh Sunita dkk (2016) ,Achmad (2014).

Komite Audit dan *Enterprise Risk Management* (ERM) sangat berkaitan erat pada salah satu prinsip GCG transparasi yang mewajibkan adanya *enterprise wide risk management* yaitu aktifitas pengawasan dan pemantauan manajemen atas risiko dalam perusahaan yang dilakukan secara menyeluruh. Fathimiyah dkk., (2011) menyatakan bahwa kualitas *corporate governance* terlihat dari tingkat pengungkapan transparansinya. Berkaitan erat hubungan antara komite audit dan

ERM dibuktikan dengan adanya aturan yang mengenai tata kelola ERM, diterbitkan yaitu Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis *Governance* yang diatur oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Komite audit ialah penjelasan atas pembagian hak dan tanggung jawab dari setiap perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dikemukakan Rivandi (2018) komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil itu mendukung bukti empiris bahwa komite audit merupakan komite mempunyai tugas mengawasi dan mengelola pelaporan keuangan serta meminimalisir terjadinya manajemen resiko termasuk pada sistem pengendalian internal dan penerapan prinsip akuntansi serta mengawasi proses secara keseluruhan. *Good corporate governance* (GCG) merupakan tata kelola prinsip yang menunjukkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan otoritas perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan, pemegang saham khususnya dan pemangku kepentingan pada umumnya. Dari pengertian komite audit memiliki kesamaan disebabkan komite audit merupakan salah satu bagian dari *good corporate governance*. Adanya komite audit diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap penerapan GCG dan pada akhirnya akan mengurangi terjadinya manipulasi dalam informasi yang disajikan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan (Effendi, 2016:59). Secara teoritis praktek komite audit dapat memberikan nilai tambah perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi resiko yang merugikan akibat tindakan pengelola yang lebih mengutamakan keuntungan diri sendiri dan umumnya komite audit memberikan peningkatan

kepercayaan investor (Tjager dalam Lastanti, 2004). Melalui pengawasan dan pengendalian di dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang di lakukan Nyoman, dkk (2014) memiliki hasil yang berbeda bahwa komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dalam variabel manajemen risiko perusahaan Sunita et al (2016) menemukan hasil yang konsisten bahwa manajemen risiko perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini, sesuai dengan penjelasan manajemen risiko perusahaan, adanya keterlibatan dewan direksi perusahaan, manajemen dan anggotanya, yang diimplementasikan dalam strategi perencanaan di semua bagian perusahaan. Enterprise risk management dibuat untuk mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan mengelola risiko sehingga mereka berada pada tingkat risiko yang rendah di dalam perusahaan, untuk memberikan lebih banyak kepercayaan diri dalam mencapai tujuan perusahaan (COSO, 2004). *Enterprise risk management* perusahaan mengendalikan risiko yang dihadapi perusahaan secara terintegrasi dan bertahap. Kegagalan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dapat mengakibatkan kerugian bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Jadi perusahaan harus mengantisipasi risiko dengan cara yang berbeda (Shenkir dan Walker, 2007). Selain itu manajemen risiko perusahaan membantu perusahaan mencapai tujuan utama mereka dan menciptakan nilai lebih melalui penerapan manajemen risiko perusahaan yang terkait langsung dengan perumusan strategi di perusahaan.

Meskipun demikian penelitian terdahulu yang di ungkap oleh Achmad dkk (2014) memiliki hasil yang berbeda *enterprise risk manajemen* tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, perlu dilakukan penelitian kembali mengenai komite audit dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan penelitian (1) Hasil yang di kemukakan oleh Rivandi (2018) dan Nyoman dkk (2014) tidak sama komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga menimbulkan ketidak cocokan. (2) Penelitian yang di lakukan Sunita(2016) dkk dan Achmad (2014) dkk juga mempunyai hasil yang berbeda *enterprise risk management* berpengaruh dan tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan dapat dipengaruhi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau kontribusi baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dalam bidang ekonomi, khususnya bidang akuntansi, dan memberikan inspirasi untuk dilakukannya penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2) Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dan kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit bagi perusahaan.

3) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan dapat mendorong perusahaan untuk terus memperbaiki proses bisnisnya sehingga dapat memberikan return yang sesuai dengan harapan para *stakeholder*.